

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pembahasan dalam bab IV mendeskripsikan hasil-hasil temuan yang didapatkan di lokasi penelitian. Dimulai dari observasi dan kemudian peneliti mengambil data dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik. Sehingga dalam pembahasan ini berisi analisis peneliti dalam membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, dokumentasi, atau membandingkan hasil wawancara satu informan dengan informan lainnya. Hal ini dilakukan agar data yang diterima akurat dan dapat dipercaya. Waktu pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan Ngawonggo adalah Enam hari berturut-urut.

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan yang bertempat di Jalan KH. Bahruddin RT 08 RW 02 Dusun Mertoyoso Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan mulai dirintis pada tahun 2012 dan memiliki visi, misi, tujuan, serta program unggulan, diantaranya:¹

1. Visi

Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah.

¹ Arsip Bagian Umum Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan, Visi dan Misi, dan Program Unggulan Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan

2. Misi

- a. Membekali santri dalam ilmu agama ala ahlu sunnah wal jamaah.
- b. Menanamkan nilai-nilai ubudiyah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mendidik dan membimbing santri dalam menjalin ukhuwah Islamiyah yang berdasarkan akhlaq mulia.
- d. Mencetak generasi muda yang cerdas dan berwawasan Islami.

3. Tujuan

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlakul karimah
- b. Membentuk karakter pribadi yang senantiasa memegang teguh ajaran agama dan merawat nilai luhur bangsa.
- c. Mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.
- d. Mengkader santri menjadi ahli ilmu agama yang menjadi panutan masyarakat.
- e. Menggerakkan dan menyiarkan dakwah islam rahmatal lil 'alamin.

4. Program Unggulan

- a. Wajib hafalan nadzhom aqidatul awam
- b. Khotmil Qur'an setiap 1 bulan sekali.
- c. Wajib hafalan juz 'amma

5. Struktur Madrasah, Santri dan Sarana Prasarana

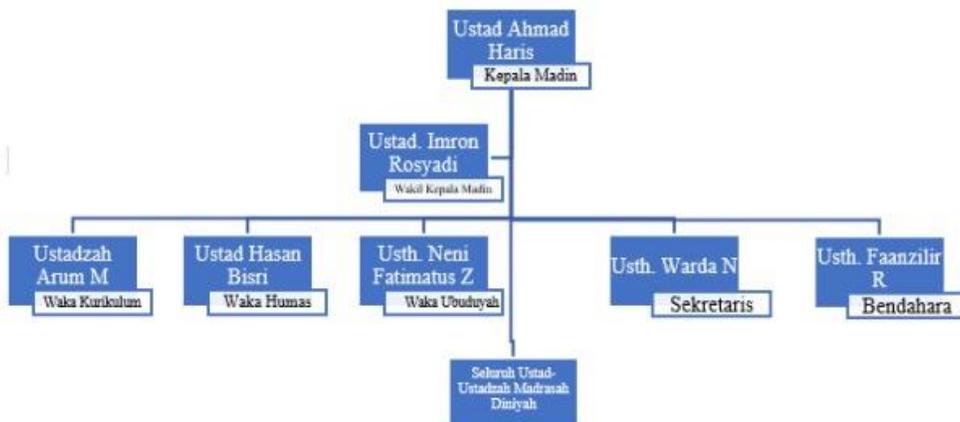
- a. Struktur Madrasah

Guru merupakan tenaga pengajar yang sangat di perlukan di sekolah untuk menciptakan generasi baru dalam membangun kehidupan yang lebih baik, baik untuk orang lain maupun untuk bangsa. Menjadi seorang guru memang bukanlah hal yang mudah tetapi melalui penguasaan materi, kesabaran, kemampuan mengolah kelas dan ke istiqomahnya dalam mengajarkan ilmu kepada orang lain maka dia boleh dikata sebagai orang yang mulia baik di mata manusia maupun di mata Allah swt, karena begitu besar pengaruhnya terhadap manusia dan bangsa.

Adapun struktur Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan ialah:²

Gambar 4. 1 Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan

**STRUKTUR KEPENGURUSAN MADRASAH DINIYAH
ROUDHOTUS SHIBYAN**



² Arsip Bagian Umum Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan , Data Guru Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan.

Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan dikembangkan oleh ustadz ustadzah yang merupakan alumni pondok pesantren ataupun sarjana pendidikan, diantaranya yakni :

- 1) Ustad Ahmad Haris
- 2) Ustad M. Bahrowi
- 3) Ustad Imron Rosyadi
- 4) Ustad Hasan Bisri
- 5) Ustadzah Yuli Masruroh
- 6) Ustadzah Luluk
- 7) Ustadzah Nadhifatul Aliyah
- 8) Ustadzah Arum Mantikia
- 9) Ustadzah Aslichatul Kamaliyah
- 10) Ustdzah Neni Fatimatus Zahroh
- 11) Ustdzah Rahmatin Warda

b. Santri

Santri sebagai komponen pendidikan yang tidak bisa terlepas dari sistem kependidikan, sehingga ada aliran pendidikan yang menempatkan anak didik sebagai pusat segala usaha pendidikan. Tanpa adanya santri maka dapat diketahui bahwasanya proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Guru dan santri merupakan dua unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya tidak bisa dipisahkan. Selanjutnya mengenai

keadaan santri di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan pada tahun 2022/2023 terdapat 40 santri.

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas I'dad	6	11	17
Kelas Ula	3	9	12
Kelas Wustho	0	11	11
Total	9	31	40

Tabel 4. 1 Jumlah Santri Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan

6. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga madrasah selalu berupaya untuk terus menerus melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan sudah cukup baik. Namun, terdapat beberapa sarana penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) yang belum memadai, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.

B. Paparan Data

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang bagaimana peningkatan karakter Islami melalui pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data-data yang penulis peroleh dari Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan mengenai peningkatan karakter Islami melalui pembelajaran kitab taisirul kholaq adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Karakter Santri Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan

Orang tua memiliki peran penting dalam membantu membentuk karakter positif anak. Melalui komunikasi terbuka serta memberikan pengawasan, orang tua dapat mengajarkan pentingnya pendidikan, kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab kepada anak-anak mereka. Namun, melalui wawancara ditemukan santri yang masih kurang menghormati terhadap orang tua.

a. Berbahasa Kasar dan Bernada Tinggi

Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“Karakter santri terhadap orang tua sangat perlu diperbaiki terutama dalam bertutur kata, para santri masih banyak yang bertutur kata menggunakan bahasa kasar atau *ngoko* dan terkadang

masih dengan nada yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua mereka”³

b. Kurang Menghiraukan Nasihat Orang Tua

Selaras dengan pernyataan dari salah satu guru madrasah diniyah.

Beliau mengatakan bahwa:

“Santri saat ini kebanyakan memiliki teknologi gadget secara pribadi, hal ini menyebabkan santri sering menghiraukan nasihat orang tua dan lebih asyik bermain gadget sesuai dengan hati mereka.”⁴

Pernyataan diatas diperkuat oleh pendapat ibu Fita selaku wali santri madin beliau mengatakan:

“Anak saya masih sering membantah ketika disuruh membantu di rumah, dia lebih mementingkan gadget dari pada membantu kedua orang tuanya. Ketika dia menginginkan sesuatu dan tidak dituruti dia juga terkadang membentak saya.”⁵

c. Kurang Tanggap

Diperkuat dengan pendapat ustadzah yang mengajar Kitab

Taisirul Kholaq bahwasannya:

“Guru akhlaq mengetahui bahwasannya akhlaq santri kepada orang tuanya masih banyak yang kurang sopan. Contohnya : Tidak tanggap atau kurangnya perhatian santri terhadap orang tuanya ketika orang tua memanggil dan menyuruh, ketika berbicara kepada orang tua tidak menggunakan bahasa halus kromo *inggil* masih kasar dengan nada membentak seperti berbicara dengan temannya.”⁶

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwasannya ada seorang santri yang masih membantah ketika diajak berkomunikasi oleh orang tuanya. Santri tersebut

³ Ahmad Harist, wawancara (Malang, 04 Agustus 2023).

⁴ Rahmatin Warda Nafisa, wawancara (Malang, 06 Agustus 2023)

⁵ Fita Novianti, Wawancara (Malang, 07 Agustus 2023)

⁶ Arum Mantikia, Wawancara (Malang, 06 Agustus 2023)

belum terbiasa atau tidak memahami cara berkomunikasi yang baik terhadap orang tua.⁷

d. Suka Bercanda

Hal ini diperkuat oleh pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Arum Mnatikia selaku guru akhlaq di Madin bahwasannya :

“Karakter santri seharusnya selalu menghormati dan mendengarkan nasehat guru, akan tetapi ada santri yang waktu pelajaran tidak memperhatikan dan bercanda dengan temannya ketika guru menerangkan.”⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madin Roudhotus Shibyan masih terdapat santri yang tidak menghiraukan guru ketika pembelajaran dalam kelas, santri cenderung lebih suka untuk mengobrol dengan temannya. Motivasi belajar yang rendah tampak ketika waktu diniyah santri tidak datang tepat waktu, dan sering terjadi guru sudah siap untuk mengajar dikelas akan tetapi santri belum datang.⁹

Sedangkan menurut pendapat Amelia Shabira selaku santri madin bahwasannya:

“Terkadang saya dan teman-teman memang sering bercanda didalam kelas, karena bercanda bisa menghilangkan rasa ngantuk dan jenuh ketika waktunya pembelajaran, sikap saya dan teman-teman ketika didalam kelas berusaha sopan terhadap guru, akan tetapi ada juga salah satu santri yang kurang menghargai gurunya

⁷ Observasi di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan, tanggal 3 Agustus 2023.

⁸ Arum antikia, Wawancara (Malang, 06 Agustus 2023)

⁹ Observasi di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan, tanggal 4 Agustus 2023

seperti *klotekan* atau bermain musik tidak pada tempatnya, tidur didalam kelas saat guru menerangkan.”¹⁰

e. Perilaku Santri Kepada Guru Baik

Perbedaan pendapat ini disampakaikan oleh Ustadz Haris selaku Kepala Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan menyatakan bahwa:

“Karakter santri kepada orang tua kurang baik sesuai dengan pernyataan saya diatas, lain halnya dengan karakter santri terhadap guru sudah bagus, dari tutur kata maupun dari perilaku atau sikapnya. Mungkin karena mereka terus diberikan motivasi dan terus menerus diingatkan dan ditegur akhirnya para santri lebih bisa mengontrol akhlaqnya terhadap guru dibandingkan orang tuanya.”¹¹

f. Masih Terjadi Pembulian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya santri Madin Roudhotus Shibyan tidak pernah terjadi perseteruan antar santri secara fisik, namun kolaborasi antar teman yang perlu diperkuat kembali, sehingga tidak adanya geng-gengan atau kelompok-kelompok santri yang memicu adanya perseteruan secara verbal dilingkungan madin atau pun diluar.¹²

Data tersebut selaras dengan pernyataan yang di sampaikan oleh kepala madin bahwa :

“Karakter santri terhadap sesama teman masih sangat perlu pendampingan karena mereka masih kurang bisa mengontrol emosi kepada sesama teman dan pada akhirnya mereka kurang bisa mengontrol tutur kata dan sikapnya dan itulah yang menyebabkan timbulnya perilaku bullying sesama teman”¹³

¹⁰ Amelia Shabira, Wawancara (Malng, 07 Agustus 2023)

¹¹ Ahmad Harist, Wawanca (Malang, 04 Agustus 2023)

¹² Observasi di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan, tanggal 4 Agustus 2023

¹³ Ahmad Harist, Wawancara (Malang, 06 Agustus 2023)

Hal ini diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh ustadzah Yuli Masruroh yang menyatakan bahwa :

“Karakter santri kepada sesama teman seharusnya saling mengasihi, tidak menghina, tidak sombong, rendah hati, dan tidak pilih-pilih teman, namun banyak ditemui santri yang masih suka menghina atau mengejek temannya karena sesuatu hal. Misalnya ada salah satu santri yang belum bisa atau belum lancar dalam membaca kitab, sedangkan temannya mengejek dan menertawakannya.”¹⁴

g. Suka Membuang Sampah Sembarangan

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan ketika sebelum memulai pembelajaran ada santri yang makan didalam kelas dan sampahnya dibiarkan begitu saja tidak dibuang ditempat sampah.¹⁵

Penelitian ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madin bahwasannya:

“Terkadang anak-anak masih sering membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan jadwal piket madin dengan baik, selain itu terdapat santri yang masih belum menjaga kebersihan baju yang mereka gunakan, hal ini sering terjadi diluar madin seperti contoh anak-anak bermain kemudian sholat dengan menggunakan baju yang telah digunakan bermain”¹⁶

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Islami Santri

a. Penyusunan Jadwal Yang Rapi

Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah bahwasannya:

“Sebelum pelaksanaan diawal pembelajaran ustadz ustadzah bermusyawarah untuk menyusun jadwal pembelajaran dan kegiatan selama satu tahun yang akan datang, kemudian hasil musyawarah tersebut disampaikan kepada wali santri ketika istighosah rutin.”¹⁷

¹⁴ Yuli Masruroh, Wawancara (Malang, 03 Agustus 2023)

¹⁵ Observasi di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan, tanggal 04 Agustus 2023

¹⁶ Ahmad Harist, Wawancara (Malang, 04 Agustus 2023)

¹⁷ Ahmad Harist, Wawancara (Malang, 04 Agustus 2023)

b. Guru Menggunakan Berbagai Metode Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat bahwasannya para guru Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan memberikan contoh kepada santrinya sebagai pembimbing atau teladan, baik dari segi perkataan, perbuatan, cara berpakaian, misalnya guru datang ke sekolah lebih awal dan selalu berpakaian rapi, ketika guru berbicara dengan santri guru juga menggunakan kata-kata yang sopan dan sebelum memulai pelajaran guru memberikan salam terlebih dahulu. Para guru juga selalu memotivasi santrinya agar terus lebih baik, dan memberikan hadiah ketika ada santri yang nilainya bagus, dan memberikan hukuman kepada santri yang melanggar peraturan.¹⁸

Hal ini kemudian dijadikan panutan atau teladan bagi santrinya, diperkuat oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah. Beliau mengatakan bahwa:

“Selain terus memberikan motivasi atau nasihat terhadap santri, guru juga harus bisa memberikan teladan yang baik atau mencontohkan langsung perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan begitu santri secara tidak langsung akan melihat perilaku kita sebagai guru atau pendidik dan sedikit banyak akan menirukannya.”¹⁹

c. Evaluasi Dilakukan Secara Terstruktur

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan ketika pembelajaran didalam kelas akan berakhir guru menanyakan apa

¹⁸ Observasi di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan, tanggal 04 Agustus 2023

¹⁹ Ahmad Harist, Wawancara (Malang, Agustus 2023)

yang tadi telah disampaikan hingga guru akan mengetahui sampai mana pemahaman santri tersebut, jika ada santri yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru, maka guru akan menjelaskan ulang kembali apa yang belum dipahami oleh santri.²⁰

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Kitab Taisirul

Kholaq

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi peneliti, jarak rumah santri ke lembaga Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan sangat dekat.²¹

Pernyataan diatas diperkuat oleh Amelia Shabirhaselaku santri madin bahwasannya:

“Hampir semua santri yang belajar di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan rumahnya dekat dengan lembaga, hanya berjarak sekitar 50-300 meter.”²²

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara kepala madin, Beliau mengatakan bahwasannya:

“Kurang adanya rasa kesadaran dalam melaksanakan kewajiban didalam hati santri waktu melaksanakan sholat berjamaah, datang tepat waktu, dan rendahnya dukungan dari orang tua kepada anak terhadap pendidikan islam. Padahal menumbuhkan rasa kesadaran atau tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam menjalankan kewajiban itu harus mulai ditumbuhkan ke dalam hati santri sejak dini mungkin. Setelah timbul rasa kesadaran atau tanggung jawab pada dirinya, santri akan mudah untuk diajak melaksanakan kewajiban tersebut.”²³

²⁰ Observasi di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan, tanggal 04 Agustus 2023

²¹ Observasi di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan, tanggal 04 Agustus 203

²² Amelia Shabira, Wawancara (07 Agustus 2023)

²³ Ahmad Harist, Wawancara (04 Agustus 2023)

C. Temuan Penelitian

Tabel dibawah ini merupakan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah.

Tabel 4.2 Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Kondisi Karakter Santri Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan	<ul style="list-style-type: none">- Berbahasa kasar dan bernada tinggi- Kurang menghiraukan nasihat orang tua- Kurang tanggap- Suka bercanda- Perilaku santri kepada guru baik- Masih terjadi pembulian- Suka membuang sampah sembarangan
2.	Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan jadwal yang rapi- Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran- Evaluasi dilakukan secara terstruktur
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan	<ul style="list-style-type: none">- Faktor Pendukung<ul style="list-style-type: none">✓ Jarak antara rumah santri ke lembaga sangat dekat.- Faktor Penghambat<ul style="list-style-type: none">✓ Kurangnya kesadaran santri✓ Rendahnya dukungan orang tua

STAIMA AL-HIKAM